

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 BABAT
Mata Pelajaran : IPS
Materi Pokok : Potensi Sumber Daya Alam dan kemaritiman Indonesia
Sub Materi : Potensi Kemaritiman Indonesia
Kelas/Semester : VII/ Ganjil
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan potensi lestari perikanan Indonesia
2. Menjelaskan fungsi Hutan Mangrove
3. Menjelaskan fungsi terumbu karang

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	KEGIATAN
1	Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">a. Pembelajaran dimulai dengan memberi salam, memotivasi peserta didik dan menanyakan kesiapan belajar dan mengecek kehadiran peserta didikb. Guru meminta peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dimulaic. Guru memberikan penjelasan terkait materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
2	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">a. Guru membagi peserta didik terdiri atas 3 kelompok dan masing-masing kelompok membahas materi yang telah disiapkan oleh gurub. Masing-masing kelompok bekerjasama membahas materi yang di siapkan oleh guruc. Guru akan membimbing peserta didik selama proses pembelajaran dan mengarahkan pembahasan masing-masing sesuai dengan tujuan yang akan dicapaid. Guru dan peserta didik berinteraksi aktif selama proses pembelajaran
3	Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahamib. Guru menyimpulkan materi dan memberi refleksi terhadap proses pembelajaran yang terjadic. Guru mengingatkan peserta didik untuk memperbaiki hasil laporan dengan baik sesuai dengan yang dirumuskan untuk dikumpulkan pada gurud. Guru mengingatkan untuk membaca materi selanjutnyae. Guru memberi salam penutup

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Sikap : Observasi tentang rasa ingin tahu, jujur, disiplin dalam pembelajaran dan diskusi
2. Penilaian Pengetahuan: tes tulis
3. Penilaian ketrampilan : penilaian kinerja atau hasil diskusi

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Babat

Guru Mapel IPS

Sujarno, S.Pd, M.Pd
Nip.19670320 199003 1 010

Rustini Ningsih, S.Pd
NIP. 198005162009022003

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Luas laut Indonesia mencakup 2/3 dari seluruh luas wilayah Indonesia, yaitu 5,8 juta km². Di dalam laut tersebut, tersimpan kekayaan alam yang luar biasa besarnya. Potensi sumber daya laut Indonesia tidak hanya berupa ikan, tetapi juga bahan tambang seperti minyak bumi, nikel, emas, bauksit, pasir, bijih besi, timah, dan lainlain yang berada di bawah permukaan laut. Kekayaan yang dapat dimanfaatkan dari sumber daya laut yang lain adalah sumber daya alam berupa mangrove, terumbu karang, dan lain-lain. Sumber daya tersebut dikenal dengan sumber daya pesisir.



Sumber daya perikanan laut merupakan salah satu potensi sumber daya laut di Indonesia yang sejak dulu telah dimanfaatkan penduduk. Laut Indonesia memiliki angka potensi lestari yang besar, yaitu 6,4 juta ton per tahun. Potensi lestari adalah potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan.

Berdasarkan aturan internasional, jumlah tangkapan yang diperbolehkan adalah 80% dari potensi lestari tersebut atau sekitar 5,12 juta ton per tahun. Kenyataannya, jumlah hasil tangkapan ikan di Indonesia belum mencapai angka tersebut. Ini berarti masih ada peluang untuk meningkatkan jumlah tangkapan yang diperbolehkan. Jika dibandingkan sebaran potensinya, terlihat adanya perbedaan secara umum antara wilayah Indonesia bagian Barat dan Timur.

Di Indonesia bagian Barat dengan rata-rata kedalaman laut 75 meter, jenis ikan yang banyak ditemukan adalah ikan pelagis kecil. Kondisi agak berbeda terdapat di kawasan Indonesia Timur dengan rata-rata kedalaman laut mencapai 4.000 m. Di kawasan Indonesia bagian Timur, banyak ditemukan ikan pelagis besar seperti cakalang dan tuna. Selain ikan yang tersedia di lautan, penduduk Indonesia juga banyak yang melakukan budi daya ikan, terutama di daerah pesisir.

Di pantai utara Pulau Jawa, banyak masyarakat yang mengembangkan usaha budi daya ikan dengan menggunakan tambak. Jenis ikan yang dikembangkan di sana adalah ikan bandeng dan udang. Kekayaan alam kita yang berupa ikan banyak diambil oleh nelayan dari negara lain berupa praktik pencurian ikan atau *illegal fishing*. Ada beberapa wilayah perairan Indonesia yang rawan dengan kegiatan *illegal fishing*. Wilayah yang paling rawan dengan praktik pencurian ikan adalah Laut Arafuru (Papua) di Timur perairan Indonesia.



Rincian Kegiatan

1. Baca bacaan di atas
2. Tulislah Kembali daerah potensi perikanan di Indonesia mulai dari yang terkecil hingga yang terbesar
3. Berdasarkan data potensi perikanan tangkap di perairan Indonesia, Isilah titik-titik pada peta dasar di atas nama kawasan yang ditandai dengan huruf A sampai dengan huruf K
4. Jelaskan fungsi terumbu karang
5. Jelaskan fungsi hutan mangrove
6. Jelaskan upaya pelestarian laut sebagai bagian dari sumber daya alam Indonesia

